

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 4 MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Novena Laksmana Purnacandra
NIM : 7101409171
Jurusan : Pendidikan Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Maria Theresia Sri Hartati S.Pd., M.Pd.

NIP. 196012281986012001

Waluyo S. Pd., M. Pd.

NIP.19600519 198303 1 016

Kepala Pusat Pengembangan Unnes

Drs. Masugino M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di SMP N 4 Magelang dengan lancar.

Laporan ini disusun untuk melengkapi tugas kegiatan PPL II. Melalui PPL II diharapkan penulis dapat memperoleh kesadaran profesional keguruan, peningkatan pedagogik, kepribadian dan sosial atau kependidikan yang lebih mendalam. Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroadmodjo, M. Si., sebagai Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugiono, M. Pd, Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Maria Theresia Sri Hartati, M. Pd., Dosen Koordinator PPL.
4. Drs. Ade Rustiana, M. Si selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah membimbing kami dalam melaksanakan PPL.
5. Waluyo S. Pd., M. Pd., Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Magelang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2.
6. Drs. S. Prapto Sulatno, Koordinator Guru Pamong.
7. Guru Pamong IPS Terpadu SMP Negeri 4 Magelang, Farid Setyawan, S. Pd yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan bagaimana menjadi seorang guru yang Profesional.
8. Bapak/Ibu Guru serta karyawan dan siswa SMP Negeri 4 Magelang yang telah bersedia memberi waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Magelang, Oktober 2011
Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Tujuan PPL	
C. Manfaat PPL.....	
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	
B. Dasar Pelaksanaan PPL II	
C. Persyaratan dan Tempat.....	
D. Struktur Organisasi Sekolah.....	
E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran	
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	
B. Tahapan Kegiatan.....	
C. Materi Kegiatan.....	
D. Proses Bimbingan.....	
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	
F. Guru Pamong	
G. Dosen Pembimbing	
H. REFLEKSI DIRI	
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	
B. Saran	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
2. Daftar hadir dosen koordinator PPL
3. Daftar hadir praktikan
4. Kartu bimbingan
5. Rencana kegiatan praktikan di sekolah latihan
6. Kalender akademik
7. Rincian minggu efektif
8. Program tahunan
9. Program semester
10. Silabus
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
12. Agenda mengajar
13. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler
14. Daftar hadir ekstrakurikuler

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan sebuah perguruan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan dan mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi dalam dunia pendidikan baik sebagai guru maupun sebagai tenaga profesional. Oleh karena itu untuk menghasilkan tenaga pendidik yang benar-benar profesional perlu diadakan Praktik Pengalaman Lapangan yang berupa praktik pengajaran dan non-pengajaran di sekolah-sekolah latihan, sebagai upaya untuk mengembangkan mutu lulusan tenaga kependidikan, diperlukan suatu strategi sehingga dihasilkan tenaga kependidikan yang benar-benar berkompeten dan memiliki interpersonal skills yang mampu menghadapi perkembangan zaman.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Salah satu tugas UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan PPL.

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan mempunyai seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi yang profesional dan kompetensi kemasyarakatan. Dalam hal ini praktikan dibimbing dan dilatih untuk melakukan proses pembelajaran dari menyiapkan rencana pembelajaran maupun menganalisis hasil pembelajaran yang diampu oleh masing-masing guru praktikan. Program PPL II yang dilaksanakan selama tiga bulan tersebut diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

B. Tujuan PPL

Tujuan diadakannya PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan sosial. Mahasiswa dibimbing untuk belajar menyampaikan materi pelajaran secara benar dan mengenal lebih dalam tentang masyarakat pendidikan di sekolah latihan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Manfaat praktik pengalaman lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial). Kompetensi profesional adalah kepiawaian dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Adapun kompetensi kemasyarakatan (sosial) adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu (norma kehidupan, gotong-royong).

Dengan melaksanakan PPL ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan dalam praktik yang sesungguhnya di tempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Meningkatkan ketajaman mahasiswa dalam mengenal lingkungan pendidikan bukan hanya dari segi akademis saja, namun juga pada segi interaksi dengan lingkungan yang ada dalam dunia pendidikan dan kemasyarakatan.
- d. Menambah pengetahuan baru yang belum pernah diperoleh di perguruan tinggi.

e. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pendidikan sekolah karena ilmu pengetahuan yang diperoleh di universitas lebih kepada pengembangan inovasi-inovasi baru dan meningkatkan keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang terjadi saat ini sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengembangan kualitas pendidikan di universitas pada periode berikutnya.

b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

c. Memperoleh cross check terhadap metode dan kurikulum yang diajarkan di universitas maupun kemungkinan pengembangan ke arah pembaharuan di sekolah tanpa mengubah esensi dari prinsip pendidikan. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yaitu:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
4. Keputusan Rektor Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/ Kabupaten/ Kota dan Sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan simultan

4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/ petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. PPL tidak dapat diganti dengan micro teaching atau peer teaching.

D. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan tanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Dari struktur sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha sekolah serta pihak lain di luar sekolah.

E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

BAB III

ISI

A. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 / PPL 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang program S.1 Kependidikan tahun 2012 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 / PPL 2 adalah SMP Negeri 4 Kota Magelang yang berlokasi di Jalan Pahlawan No. 41 Kota Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PPL 2 tidak terlepas dari kegiatan PPL 1 sebelumnya yang dibagi dalam beberapa tahap yaitu :

1. Penerjunan mahasiswa PPL ke SMP Negeri 4 Kota Magelang pada tanggal 31 Juli 2012.
2. Pelaksanaan kegiatan PPL 1 yaitu pengenalan manajemen dan lingkungan sekolah selama kurang lebih 2 minggu di awal bulan Agustus.
3. Observasi Proses belajar mengajar
4. Pelaksanaan kegiatan PPL 2. Bertemu dengan guru pamong dan berdiskusi mengenai pembagian tugas mengajar, merencanakan jadwal mengajar, membuat media pembelajaran, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mencermati cara guru pamong mengajar di kelas dan sebagainya.
5. Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran dan jadwal mengajar yang telah disetujui bersama dengan guru pamong.
6. Mengikuti upacara bendera setiap hari senin dan hari besar nasional.
7. Melaksanakan piket simpati setiap pagi hari.
8. Mengikuti berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler.

9. Penarikan mahasiswa PPL dari SMP Negeri 4 Kota Magelang pada tanggal 20 Oktober 2012.

C. Materi Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Pada awal masa penerjunan PPL di SMP Negeri 4 Kota Magelang, praktikan terlebih dahulu melakukan observasi dan orientasi sekolah. Observasi dan orientasi lingkungan meliputi pengenalan bangunan fisik dan manajemen sekolah. Observasi dan orientasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara, dan pencarian data yang berhubungan dengan lingkungan sekolah.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan pengamatan lingkungan sekolah, mahasiswa praktikan melakukan observasi proses pembelajaran di kelas. Praktikan melakukan pengamatan terhadap metode dan media yang digunakan guru dalam pembelajaran. Selain itu, praktikan mengamati bagaimana guru melakukan penguasaan kelas. Praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran. Hal ini sangat bermanfaat bagi praktikan dalam melakukan praktik mengajar yang sesuai dengan perangkat pembelajaran.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan

Pelatihan mengajar serta tugas keguruan dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pamong. Adapun bentuk pelatihannya adalah membuat program tahunan, membuat program semester, membuat silabus, RPP sampai dengan bagaimana praktikan memilih metode pembelajaran serta metode penilaian yang tepat untuk kompetensi dasar yang diberikan. Selain itu guru pamong juga memberikan arahan tentang bagaimana langkah-langkah tepat membuka pelajaran, berkomunikasi dengan siswa, menggunakan media, intonasi ucapan serta cara mengkondisikan situasi kelas dan menutup pelajaran.

4. Pelatihan Kegiatan Ekstrakurikuler

Setiap hari di SMP Negeri 4 Kota Magelang ada kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan sepulang sekolah. Khusus untuk kelas IX, terdapat tambahan jam pelajaran pada jam ke nol (pukul 06.15 sampai

pukul 07.00) dan jam siang setelah pulang sekolah. Untuk kegiatan ekstrakurikuler bakat dan minat seperti olahraga, musik, karya ilmiah remaja pramuka, dan lainnya dilaksanakan setiap hari setelah pulang sekolah. Praktikan sendiri membantu pada pelatihan ekstrakurikuler pencak silat.

5. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di SMP Negeri 4 Magelang diawali dengan praktik terbimbing selama 14 kali pertemuan dibawah bimbingan guru pamong. Setiap akhir pertemuan guru pamong memberikan evaluasi dan masukan kepada praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Adapun ketrampilan yang harus dimiliki seorang guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar adalah

- a. Membuka Pelajaran
- b. Berkomunikasi dengan Siswa
- c. Ketepatan Metode Pembelajaran
- d. Ketepatan Media Pembelajaran
- e. Memberikan Variasi Suara, Teknik maupun Media
- f. Mengkondisikan Situasi Siswa
- g. Memberikan Pertanyaan
- h. Memberikan Penguatan
- i. Menilai hasil Belajar
- j. Memberikan Balikan
- k. Serta menutup

6. Ujian Praktik Mengajar

Setelah mengadakan praktik mengajar, guru pamong dan dosen pembimbing melakukan penilaian. Pelaksanaan ujian sesuai kesepakatan antara guru pamong dengan dosen pembimbing. Sedangkan penilaian menggunakan sistem dualisme penilaian, dalam arti penilaian dilakukan oleh guru pamong dengan dosen pembimbing.

D. Proses Bimbingan

Proses pembimbingan dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong kepada praktikan. Proses pembimbingan dilaksanakan untuk

memantapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL. Kegiatan bimbingan yang dilakukan meliputi :

1. Persiapan perangkat pembelajaran.
2. Pemahaman dan pendalaman materi.
3. Pemilihan media pembelajaran.
4. Pemilihan metode mengajar.
5. Pembuatan alat evaluasi.
6. Penguasaan dan manajemen kelas.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Hal yang mendukung
 - a. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun program tahunan, program semester, silabus dan RPP dengan baik.
 - b. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu objektif dalam evaluasi
 - c. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal
 - d. Guru pamong selalu memantau dan memberikan bimbingan kepada praktikan.
 - e. Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 4 Magelang cukup lengkap (setiap kelas dilengkapi *LCD*, *sound system*). Selain itu terdapat laboratorium IPA dengan perlengkapan yang lengkap.

2. Hal yang menghambat

Selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini terdapat kendala yaitu memilih dan menyusun metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa yang bervariasi. Namun dengan bimbingan guru pamong, hal tersebut dapat teratasi dengan baik.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMP Negeri 4 Magelang maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
 - Menguasai bahan atau materi
 - Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
 - Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
 - Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

2. Untuk pihak sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup

berat, untuk itu praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT agar memperhatikan masalah waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu jalannya pelaksanaan PPL, karena adakalanya waktu kegiatan PPL bertabrakan dengan kegiatan yang telah ditentukan oleh Universitas.

Saran-saran di atas hanyalah merupakan keinginan praktikan. Itu semua mudah-mudahan menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan program kependidikan, yang bertujuan untuk melatih dan menunjukkan kepada para praktikan mengenai kegiatan sekolah mulai dari penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar hingga pelaksanaan manajemen sekolah oleh kepala sekolah beserta jajaran dewan guru. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL akan memberikan manfaat yang besar kepada praktikan. Praktikan akan dapat menerapkan secara langsung teori-teori yang telah diberikan oleh dosen dikampus selama 6 semester yang lalu dan kemudian akan dilaksanakan secara riil pada kegiatan PPL yang diikuti. Hal ini akan membuat praktikan semakin memahami cara kerja yang ada pada dunia nyata yang tentunya tidak selalu sama dengan teori yang telah dipelajari dari buku-buku.

Program PPL Unnes tahun 2012 ini dilaksanakan dalam dua tahapan, yakni PPL I dan PPL II yang pada praktiknya akan dilaksanakan secara simultan dan tidak dapat dipisahkan selama kurang lebih 3 bulan. PPL I merupakan masa sosialisasi ataupun observasi mahasiswa praktikan untuk menyelami dan mengetahui secara mendalam semua hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran maupun urusan administrasi yang harus dilakukan oleh satuan pendidikan. Setelah dirasakan mendapat bekal yang cukup pada PPL I ini, nantinya mahasiswa praktikan diwajibkan untuk praktik mengadakan kegiatan pembelajaran pada sekolah latihan pada PPL II.

Selama PPL I yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli - 12 Agustus 2012 di sekolah latihan, yaitu SMP N 4 Magelang, praktikan telah mengidentifikasi dan mengobservasi banyak aspek di dalam sekolah yang nantinya akan dilaporkan. Salah satu poin utama yang diidentifikasi dalam pelaksanaan PPL I adalah bagaimana sejauh ini proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan Belajar Mengajar yang dilaksanakan oleh SMP Negeri 4 Magelang telah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dimana sekolah bahkan guru mata pelajaran perlu untuk mengeksplorasi diri untuk menyiapkan pembelajaran yang bermutu dan berkualitas yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswanya.

Kegiatan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Pada PPL ini, nantinya mahasiswa praktikan diwajibkan untuk praktik mengadakan kegiatan pembelajaran pada sekolah latihan.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Pembelajaran Ekonomi mempunyai kekuatan dan kelemahan. Pada pembelajaran Ekonomi sudah memiliki kualitas yang cukup bagus dan baik. Kegiatan belajar mengajar didalam kelas berjalan dengan lancar.

Kelemahan pembelajaran Ekonomi di SMP Negeri 4 Magelang yaitu kurangnya jam pembelajaran mata pelajaran ekonomi.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah SMP Negeri 4 Magelang sangat mendukung berjalannya Proses Belajar-Mengajar. Disana telah tersedia Lab IPA , Lab Komputer, *LCD*, *Sound System*, televisi di setiap kelas dan perpustakaan mempermudah bagi siswa untuk mendapatkan sumber-sumber belajar yang relevan.

3. Kualitasa Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan pada SMP Negeri 2 Ungaran adalah Bapak Farid Setyawan S.pd. Beliau adalah salah satu guru pengampu mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Magelang. Beliau telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan kepada praktikan. Beliau sudah lama menjadi pengajar di SMP Negeri 4 Magelang, sehingga kualitas beliau dalam mengajar sudah terasah dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong menjadi teladan khususnya bagi praktikan. Guru pamong sangat mengenal karakter siswa sehingga terjalin hubungan yang harmonis antara guru dengan siswa serta dapat mengadaptasi metode dan strategi pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa saat itu, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan menyenangkan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam melaksanakan tugas PPL II praktikan masih membutuhkan peningkatan pengetahuan yang lebih mendalam baik yang berhubungan dengan proses bersosialisasi dengan segenap masyarakat sekolah juga masih perlu ditingkatkan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II

Setelah melaksanakan PPL II nilai tambah yang diperoleh antara lain pengetahuan tentang SMP Negeri 4 Magelang yang meliputi kualitas pembelajaran, manajemen sekolah, serta hubungan sosial dengan warga sekolah. Manfaat lainnya antara lain bagaimana pengorganisasian kelas yang baik serta bagaimana merencanakan pembelajaran dengan baik. Adapun manfaat yang diperoleh berkaitan dengan mahasiswa praktikan yang lain adalah bagaimana mengatur hubungan baik serta kerjasama yang baik demi kelancaran tugas bersama.

7. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 4 Magelang dan Unnes

SMP Negeri 4 Magelang hendaknya tetap meningkatkan kualitas sehingga tetap menjadi salah satu sekolah unggulan di Kota Magelang. Praktikan menyarankan perlu adanya pengembangan terutama di bidang sarana dan prasarana agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Sedangkan untuk UNNES agar selalu memberikan bekal yang lebih kepada mahasiswa PPL sehingga pada pelaksanaannya akan dapat berjalan dengan lancar dan tanpa adanya kendala yang berarti. Pengefektifan dosen pembimbing juga sangat penting. Kemudian koodinasi antara UPT PPL

dengan dosen koodinator dengan dosen pembimbing dan dengan pihak sekolah hendaknya ditingkatkan.

Demikianlah refleksi diri praktikan selama mengikuti program PPL II di SMP Negeri 4 Magelang, semoga menjadi suatu hal yang bermanfaat bagi pembaca.

Magelang, 5 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Farid Setyawan S. Pd
NIP. 19750414 200501 1 013

Novena Laksmna P
NIM. 7101409171